

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Perancangan dan Masalah Interior**

#### **1.1.1 Latar Belakang Perancangan**

Pada era ini kesehatan mental menjadi salah satu topik yang sering dibicarakan. Berbeda dengan era sebelumnya dimana Kesehatan mental bukanlah topik yang umum untuk dibicarakan bahkan topik ini dapat dikategorikan sebagai topik yang aib. Namun seiring berjalannya waktu Kesehatan mental semakin dibicarakan dan sudah banyak masyarakat yang mulai menyadari pentingnya Kesehatan mental. Menurut WHO “Kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu, yang di dalamnya terdapat kemampuan-kemampuan untuk mengelola stres kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta berperan serta di komunitasnya.” Dan menurut kementerian Kesehatan Indonesia “Kesehatan mental yang baik adalah kondisi ketika batin kita berada dalam keadaan tenteram dan tenang, sehingga memungkinkan kita untuk menikmati kehidupan sehari-hari dan menghargai orang lain di sekitar.” Dengan kesadarannya masyarakat dengan Kesehatan mental, salah satu hal yang dapat membantu masyarakat dalam kategori Kesehatan mental ini adalah dengan pembuatan area atau ruang yang dapat membantu mereka mengurangi rasa stres atau memberikan area hiburan yang lebih menyatu dengan alam.

Kesadarannya mengenai hal tersebut Camphills menyediakan tempat yang mengakomodasikan fasilitas yang berfokus pada healing. Seperti yoga, tracking, aerobik pagi, Put Put golf dan masih banyak lagi, secara umum fasilitas yang ditawarkan berfokus dan berhubungan dengan alam, hal ini membuat para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan alam dan bersenang senang melepas penatnya kehidupan kota. interaksi dengan alam inilah yang menjadi salah satu daya tarik yang ditawarkan oleh Camphills Eco Stay.

### **1.1.2 Latar Belakang Masalah Interior**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan, Vol. 19 (2) Oktober 2021: 297-306 , ada beberapa Ruang terbuka hijau memiliki ruang yang dapat membantu mengurangi depresi menurut masyarakat di perkotaan, antara lain:

33% area untuk duduk di bawah pohon, 27% taman bermain anak yang memiliki kemungkinan untuk bersepeda, 23% area untuk berolahraga, 14% amfiteater berukuran kecil yang digunakan untuk pengoperasian ruang publik, dan sisanya 3% Ada toilet bersih, tempat ibadah seperti mushola, dapur yang tertata rapi dan tertata rapi, tempat sampah, karaoke dan WiFi. Camphills sudah memiliki fasilitas yang diperlukan untuk menciptakan ruang hijau yang baik. Namun masalah Camphills tidak berhenti di situ.

Secara tema Camphills eco stay mengangkat tema alam, dan sustainability. Namun hal kurang terlihat pada desain bangunan yang ada, selain itu mereka juga memiliki masalah di identitas mereka Konsep brand dan identitas brand kurang terlihat pada di dalam penerapan desain existing.

Ada juga permasalahan dalam desain Pada setiap fasilitas yang ada, memiliki konsep yang berbeda beda sehingga tidak menjadi satu kesatuan yang utuh. Mereka juga memiliki permasalahan dalam target market. Meski target market Camphills merupakan masyarakat kelas menengah ke atas namun pada desain yang ada tidak terlihat. Maka dari itu perancangan ini memiliki salah satu tujuan untuk mendesain atau merancang ulang Camphills yang dapat memecahkan masalah yang ada sehingga Camphills dapat berkembang dan membantu ekonomi masyarakat sekitar.

### **1.2 Rumusan Masalah Interior**

1. Bagaimana merancang ruang atau area yang membantu pengunjung menghilangkan penat dan stress serta memberikan hiburan berupa kegiatan yang positif??
2. Bagaimana menciptakan Interior dengan mengimplementasikan *Green design* pada bangunan?

### **1.2 Tujuan Perancangan Interior**

1. Menyediakan Tempat atau area yang dapat membantu masyarakat sekitar melepaskan penat, stres, dan memberikan hiburan berupa aktivitas positif dalam masyarakat.
2. Menciptakan Interior dengan mengimplementasikan *Green design* pada bangunan sehingga dapat mendukung ketersediaan air dan mewujudkan aspek tata kota yang bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan keserasian lingkungan kota untuk menciptakan

kawasan lindung lingkungan kota yang aman, nyaman, segar, asri dan bersih.

### **1.3 Kontribusi Perancangan Interior**

#### **1. Kontribusi Praktis**

Hasil perancangan camphills dapat digunakan sebagai saran kepada pemilik dan atau developer Camphills Eco Stay, Jika adanya rencana pembangunan atau renovasi di masa mendatang

#### **2. Kontribusi Teoritis**

Hasil perancangan ini dapat dijadikan sebagai bimbingan atau bantuan pembelajaran bagi mereka yang sedang belajar atau ingin mengetahui lebih dalam mengenai perancangan healing space dan atau ruang dengan pendekatan *Green Design*

### **1.4 Batasan Ruang Lingkup Perancangan Interior**

1. Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan dengan Pak Ivan, Camphills sudah berdiri sejak Maret 2018 dengan menerapkan konsep eco stay dimana pengunjung secara halus di jauhkan dari segala perangkat elektronik, dengan cara tidak menaruh TV jaringan WiFi pada ruangan, serta pengunjung selalu diajak untuk beraktivitas dengan semua fasilitas yang disediakan di Camphills
2. Pengunjung yang datang pada Camphills bervariasi. Mulai dari keluarga, hingga Pekerja korporat Ketika adanya outing perkantoran. Pengunjung yang berkunjung merupakan masyarakat local yang

tinggal disekitar Bogor, dan atau masyarakat yang sedang berlibur

3. Batasan lokasi dan lingkungan perancangan Camphills Eco Stay terletak di Jl. Raya Gn. Salak Endah No.09 . Bidang perancangan terletak di dalam bangunan Camphills yang saat ini merupakan ruang yang terisi dan membutuhkan beberapa renovasi. Dalam hal ini, perancangan tidak akan mengubah atau merobohkan bangunan dan mempertahankan dinding asli Gedung.
4. Pembagian area pada denah terbagi menjadi dua belas area yang diberikan mempertimbangkan konsep dan kebutuhan ruang. Namun, penulis memfokuskan kajian pada tiga kondisi terpisah dengan pembedaan, yaitu:

- a. Area Restoran

Restoran adalah salah satu daya tarik utama Camphills selain karena di letakan di depan pintu masuk, area restoran pada Camphills ini dijadikan sebagai fasilitas yang dapat dinikmati bagi pengunjung menginap mau pun pengunjung yang tidak menginap

- b. Area Spa

Area Spa juga merupakan salah satu daya Tarik utama yang dimiliki Camphills selain karena di letakan di depan pintu masuk, Camphills memfokuskan pada konsep healing Area Spa merupakan fasilitas yang dapat diakses bagi pengunjung menginap maupun yang tidak menginap

c. Area Kamar

Ruang Kamar merupakan hal utama yang diperhatikan pengunjung dalam penginapan, ruang yang bersih, nyaman, dan menarik merupakan hal yang sangat dipertimbangkan oleh pengunjung.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data untuk Merumuskan Masalah Desain yang Spesifik**

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung dan tidak langsung karena kondisi pandemi yang sedang berlangsung. Pengamatan langsung dilakukan dengan datang langsung ke Camphills. Penulis berperan pasif, berjalan bersama Pak Bayu, satpam, dan tim entertainment. Yang selalu mengikuti penulis dan menampilkan taman bermain, tempat hiburan, kamar tidur dan juga mengajak penulis untuk bermain dengan ruang-ruang yang ada. Penulis melakukan observasi tidak langsung, mempelajari informasi dari website Camphills dan juga dari review pengunjung di Internet.

Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai Camphills yang tidak ditemukan diwebsite maupun dari hasil observasi seperti Permasalahan yang dihadapi, Kelebihan dan Kekurangan Camphills, Sistem yang berlaku di Camphills, visi misi, dan juga sejarah berdirinya Camphills. Informasi

ini didapatkan melalui kegiatan tanya jawab yang membahas topik tertentu kepada narasumber berdasarkan pertanyaan yang sudah disiapkan penulis sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan Bapak Ivan selaku Contact Person serta Pengurus Camphills, dan juga Ibu Cara selaku pemilik Camphills.

## 2. Studi Literatur

Dalam Studi Literatur pencarian data dilakukan melalui Situs *website*, buku, dan Jurnal. Salah satu contohnya diambil melalui Christine Nickl-weller, Hans Nickl yang berjudul "*Healing Architecture*". Selain itu, penelitian diambil dari jurnal yang berjudul "Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Psikologis Masyarakat di Kota Bekasi". Dengan bantuan penelitian kepustakaan juga ditambahkan informasi pendukung penelitian yang tidak dapat diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

### 1.6 Pendekatan Design

#### 1.6.1 *Green Design*

Sebuah konsep yang mewakili metode *green design* dan efektivitas dan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya. Kriteria yang digunakan dapat diambil dari Greenship, sebuah sistem pemeringkatan produk yang diterbitkan oleh organisasi nirlaba bernama *Green Building Council Indonesia*. GBC Indonesia membuat dan menyusun sistem ini dengan mempertimbangkan kondisi, kenampakan alam serta peraturan dan standar

yang berlaku di Indonesia. Kriteria yang dapat diimplementasikan dalam perancangan Camphills Eco Stay adalah :

- Efisiensi dan Konservasi Energi
- Sumber Daya dan Siklus Material
- Kesehatan dan Kenyamanan Dalam Ruangan

Manfaat metode green desain :

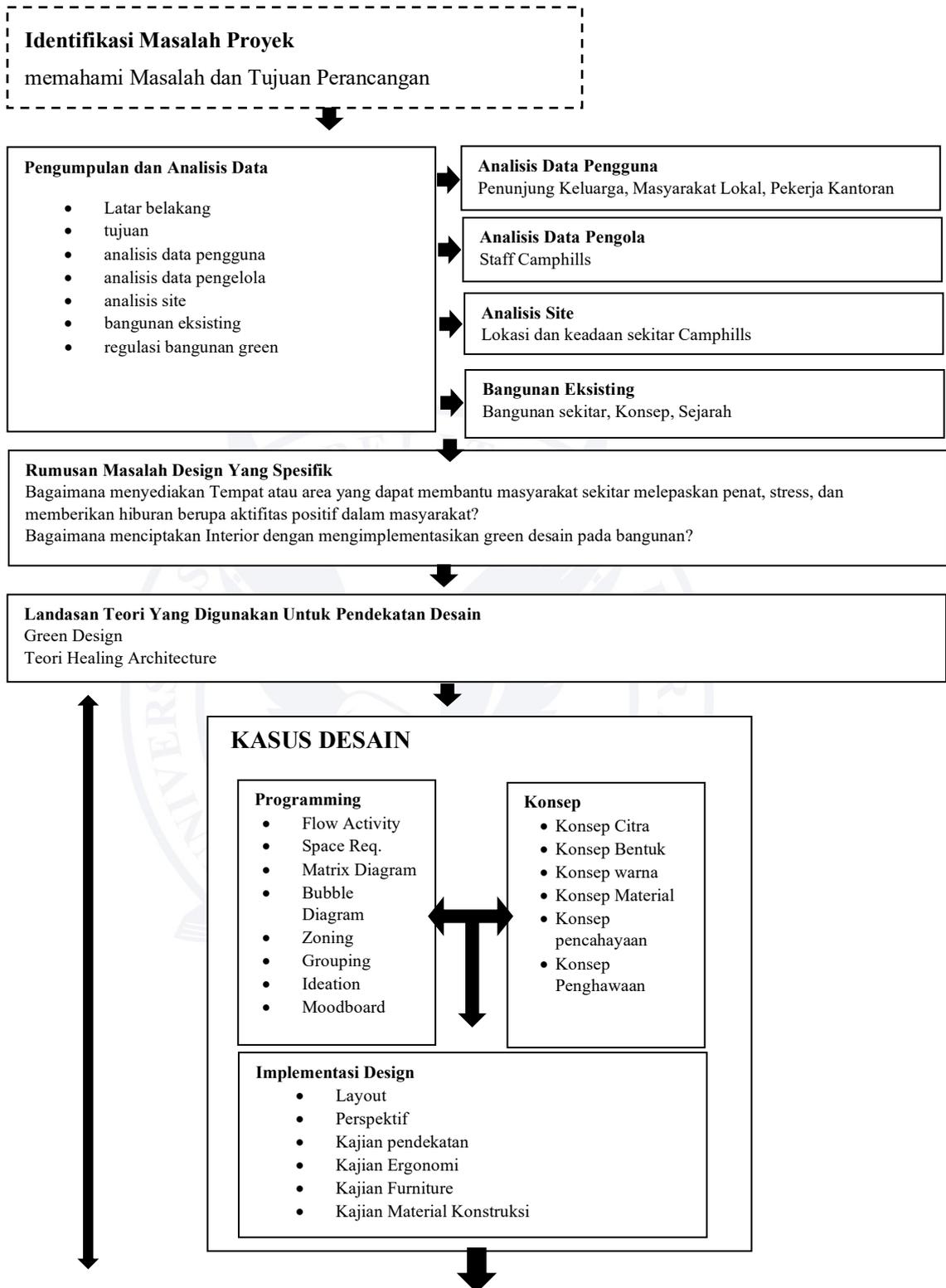
- Membantu jawab rumusan masalah
- Membantu mengurangi masalah lingkungan

### **1.6.2 *Healing Architecture***

*Healing architecture* merupakan salah satu konsep arsitektur yang diharapkan untuk dapat berkontribusi secara psikologis untuk membantu proses pemulihan terhadap penggunanya. Dalam lingkungan yang kerap mengimplementasikan konsep memiliki harapan untuk membantu penggunanya menemukan Kembali semangat hidup atau meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam arsitektur penyembuhan, bangunan memiliki elemen arsitektur yang berkaitan dengan bentuk, warna, dan alam untuk mewujudkan kesembuhan pasien. Kebun dan tanaman lokal merupakan faktor penting dalam mempromosikan proses penyembuhan. Selain elemen arsitektural tersebut, menciptakan suasana yang sarat aktivitas di dalam bangunan juga dapat membuat penggunanya melupakan rasa sakitnya.

## 1.7 Alur Perancangan Interior



### **Kesimpulan Dan Saran**

Mengambil Kesimpulan, Saran, Dan refleksi dari hasil analisa dan jawaban rumusan masalah

*Gambar 1. 1 Alur Perancangan Interior*

Sumber: Data Pribadi (Nadya, 2023)

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini merupakan hasil perancangan yang terdiri dari lima bab. Dalam setiap bab, dijelaskan proses penelitian hasil desain yang digambarkan dengan metode dan pendekatan tersebut di atas secara bertahap.

Bab I menjelaskan pendahuluan, yang meliputi latar belakang proyek, masalah internal proyek, masalah proyek internal, tujuan proyek internal, kontribusi proyek internal, batasan proyek internal, metode pengumpulan data untuk merancang masalah proyek tertentu, pendekatan proyek hijau, aliran proyek internal. , dan sistematika penulisan.

Bab II membahas dasar teori desain. Teori yang digunakan adalah *Healing Architecture Theory*, *Green Design Theory* dan *Indonesian Green Building Council (GBCI) Criteria Theory*. Teori ini digunakan untuk mempelajari furnitur, ergonomi, dan bahan bangunan

Bab III menggunakan studi kasus desain untuk membahas penerapan konsep dalam desain. Bab ini memberikan gambaran tentang data lapangan, termasuk data situs, data eksisting, analisis model pengguna, wawancara, analisis situs, bangunan eksisting, dan data SWOT. Analisis ini sangat diperlukan untuk menemukan masalah desain yang muncul. Bab ini juga membahas program desain interior, konsep dan implementasinya dalam

ruang. Bab ini juga membahas tentang program desain interior yang meliputi alur kegiatan, kebutuhan ruang, dan rencana ruang. Perlakuan konsep juga dibahas dalam bab ini, tetapi hanya secara singkat. Bab IV: Mengukur Implementasi Terhadap Kajian Teoritis Bab 2. Pembahasan pada bab ini diawali dengan analisis identifikasi masalah keruangan dan identitas.

Bab V adalah Bab rangkuman yang berisi kesimpulan, saran dan pertimbangan berdasarkan hasil desain dan melengkapi pekerjaan desain.

